

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai kepuasan kerja *marketer* PT. “X” Tasikmalaya sebagai berikut :

- 1) Dari 80 *marketer* PT. “X” Tasikmalaya, sebanyak 51.25% responden merasa ketidakpuasan terhadap pekerjaannya dan terdapat 48.75% responden merasakan kepuasan terhadap pekerjaannya.
- 2) Faktor-faktor kepuasan kerja yang menyebabkan ketidakpuasan kerja pada responden PT. “X” Tasikmalaya, sebanyak 50% responden tidak puas terhadap faktor *pay*, responden merasa ketidakpuasan terhadap imbalan dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan. Sebanyak 47.5% responden terhadap faktor *working condition*, responden pria merasakan pencahayaan ruangan di tempat responden bekerja kurang memadai, serta pada responden berpendidikan terakhir Akademi/D3 dan S1 merasa kurang nyaman dengan kondisi ruang kerja karena kurangnya sirkulasi udara sehingga kurang mendukung produktivitas dalam bekerja dan sebanyak 46.25% responden merasa tidak puas terhadap faktor *promotion opportunities* yang diberikan perusahaan, responden pria merasa kebijakan dan sosialisasi promosi yang

diberikan perusahaan belum terlaksana sepenuhnya, serta belum pernah mendapatkan kesempatan promosi.

- 3) Faktor-faktor kepuasan kerja yang menyebabkan kepuasan kerja pada responden PT. "X" Tasikmalaya, sebanyak 45% responden merasakan kepuasan pada faktor *job security*, pada responden berpendidikan terakhir SMU merasa kebijakan perusahaan dalam pemberhentian kerja sangat adil sehingga responden merasa aman bekerja di perusahaan ini. Pada faktor *co-workers* terdapat 42.5% responden yang merasa puas, pada responden berpendidikan terakhir SMU merasa puas dalam hal pembagian kelompok kerja karena sesuai dengan keterampilan yang dimiliki masing-masing responden, responden merasa puas terhadap keramahan rekan-rekan kerja sehingga membuat responden merasa nyaman dalam melaksanakan pekerjaan dan responden merasakan kepuasan terhadap kenyamanan dalam bekerja bersama rekan-rekan kerja dalam menyelesaikan tugas. Sebanyak 41.25% responden merasakan kepuasan terhadap faktor *supervision*, responden pria merasa puas terhadap cara atasan dalam menanggapi keluhan dan keberatan karyawan dan responden merasa puas terhadap cara atasan dalam memberikan penghargaan untuk prestasi kerjanya. Terakhir pada faktor *work it self*, terdapat 38.75% responden pada rentang usia 20-34 tahun merasa puas karena di perusahaan ini responden dapat mengerjakan pekerjaannya tanpa bertanya pada supervisor terlebih dahulu dan responden diberikan kebebasan dalam mengerjakan tugas-tugas dengan caranya sendiri, responden juga merasa

pekerjaannya dapat mengembangkan kemampuannya dan dengan adanya rotasi dalam pekerjaannya kemampuan responden dapat bertambah dan dengan responden berpendidikan terakhir SMU merasa puas karena dengan bekerja sebagai *marketer* responden di tuntut untuk dapat mengembangkan kemampuannya secara terus-menerus sehingga responden mendapatkan pengalaman kerja.

- 4) Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketidakpuasan kerja pada *marketer* PT."X", yaitu kebutuhan, nilai, harapan, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) dengan bahasan yang sama disarankan untuk menggunakan lebih dari satu variabel agar diperoleh hasil yang beragam.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak Perusahaan

- a. Perlu adanya penyesuaian imbalan seperti pemberian imbalan dan tunjangan yang sepadan atas hasil kerja *marketer*. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara kepuasan kerja para *marketer*.

- b. Disarankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi para *marketer*, seperti meninjau kembali tata cahaya dan sirkulasi udara ruang kerja.
- c. Disarankan untuk meninjau kembali sistem yang diberlakukan perusahaan dalam menentukan promosi jabatan (seperti : kepala seksi atau supervisor) bagi para *marketer*, misalnya : kenaikan jabatan ditinjau dari prestasi kerja dan pengalaman yang diperoleh.

2. Bagi *marketer* PT. “X” Tasikmalaya

Marketer harus lebih memusatkan perhatian pada pekerjaannya sehingga pekerjaan tidak terabaikan dan dapat meningkatkan penjualan agar target penjualan dapat tercapai, karena dalam beberapa bulan terakhir target penjualan sulit tercapai.